

## Efektivitas Penggunaan Video Youtube “Gromore Studio Series” Sebagai Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama di SMA Kelas XI

Ni Luh Wahyuni Dewi\*, I Nyoman Yasa, I Nengah Martha  
Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

\*Corresponding Author: [wahyuni.dewi@student.undiksha.ac.id](mailto:wahyuni.dewi@student.undiksha.ac.id)

---

### Article history

#### Dikirim:

02-06-2026

#### Direvisi:

18-06-2026

#### Diterima:

20-06-2026

### Key words:

efektivitas;  
Gromore Studio  
Series;  
YouTube;  
menulis naskah  
drama; media  
pembelajaran.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan, dan struktur drama dalam video pada kanal YouTube “Gromore Studio Series”, menganalisis efektivitas kanal YouTube “Gromore Studio Series” sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI, serta mengetahui hasil dan respons peserta didik terhadap penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui analisis isi video, observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pada kanal YouTube “Gromore Studio Series” memuat unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan, dan struktur drama yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis naskah drama. Penggunaan kanal YouTube “Gromore Studio Series” juga terbukti efektif ditinjau dari proses pembelajaran, hasil kemampuan menulis naskah drama, aspek kegunaan, aspek ketepatan, dan aspek ruang lingkup media pembelajaran. Selain itu, peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan media tersebut. Dengan demikian, kanal YouTube “Gromore Studio Series” dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan kanal YouTube sebagai media pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, baik keterampilan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam proses komunikasi peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada penguasaan teori semata, tetapi juga menekankan pada pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta keterampilan literasi peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikembangkan adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif yang digunakan untuk menyampaikan ide,

gagasan, pikiran, pengalaman, dan perasaan melalui bahasa tulis secara sistematis dan komunikatif. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir logis, dan kemampuan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan mudah dipahami.

Salah satu materi keterampilan menulis yang diajarkan pada peserta didik kelas XI SMA adalah menulis naskah drama. Menulis naskah drama merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan kompleks karena peserta didik dituntut mampu mengembangkan ide cerita, menyusun dialog, membangun konflik, menentukan tokoh dan penokohan, menyusun alur cerita, serta memahami struktur drama dan kaidah kebahasaan yang tepat. Dalam pembelajaran menulis naskah drama, peserta didik tidak hanya dituntut memahami teori drama, tetapi juga mampu menuangkan kreativitasnya ke dalam bentuk dialog dan cerita yang menarik. Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis naskah drama peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Amlapura, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun naskah drama, terutama dalam mengembangkan ide cerita, menyusun dialog yang sesuai dengan karakter tokoh, membangun konflik, dan mengembangkan alur cerita yang menarik. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa dialog yang sesuai dengan kaidah kebahasaan drama. Rendahnya motivasi belajar, kurangnya penguasaan kosakata, dan minimnya pengalaman peserta didik dalam menulis drama turut menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan menulis peserta didik.

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran, guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik merasa bosan, kurang aktif, dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran menulis drama. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi dapat membantu meningkatkan motivasi, minat belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital saat ini.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis naskah drama adalah YouTube. YouTube merupakan platform digital berbasis audiovisual yang menyediakan berbagai konten edukatif dan dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Media audiovisual dinilai lebih efektif karena peserta didik tidak hanya membaca materi, tetapi juga dapat melihat secara langsung dialog, ekspresi, konflik, alur cerita, dan penokohan dalam sebuah tayangan. Dengan adanya visualisasi tersebut, peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran secara konkret. Selain itu, penggunaan media audiovisual juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Salah satu kanal YouTube yang memiliki potensi sebagai media pembelajaran menulis naskah drama adalah “Gromore Studio Series”. Kanal ini menyajikan berbagai cerita rakyat, legenda, dongeng, dan kisah Nusantara yang dikemas secara menarik melalui visual, dialog, serta interaksi antartokoh. Konten-konten dalam

kanal tersebut memiliki keterkaitan dengan unsur-unsur drama, struktur drama, dan kaidah kebahasaan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis naskah drama di SMA. Video-video yang ditampilkan juga mengandung konflik, amanat, penokohan, dan alur cerita yang jelas sehingga dapat membantu peserta didik memahami karakteristik teks drama secara lebih nyata. Selain itu, penggunaan media YouTube dinilai relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital yang lebih tertarik pada media pembelajaran berbasis teknologi dan audiovisual dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.

Penelitian mengenai penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Sulsilawati et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik. Selain itu, penelitian Kurniawan (2022) juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis naskah drama melalui penggunaan media YouTube. Penelitian lain yang dilakukan oleh Cahyani et al. (2024) menunjukkan bahwa kanal YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis YouTube mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian mengenai efektivitas kanal YouTube “Gromore Studio Series” sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi video pada kanal YouTube “Gromore Studio Series” dengan materi pembelajaran drama, efektivitas penggunaannya sebagai media pembelajaran, serta hasil dan respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube. Penelitian ini dibatasi pada analisis struktur drama, unsur-unsur drama, dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam video pada kanal YouTube “Gromore Studio Series”. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di kelas XI SMA yang ditinjau dari proses pembelajaran, hasil kemampuan menulis naskah drama, aspek kegunaan, aspek ketepatan, dan aspek ruang lingkup media pembelajaran. Penelitian ini juga mengkaji respons peserta didik terhadap penggunaan media YouTube dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan, dan struktur drama dalam video pada kanal YouTube “Gromore Studio Series”; efektivitas video pada kanal YouTube “Gromore Studio Series” dalam pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI; serta hasil dan respons peserta didik terhadap penggunaan kanal YouTube “Gromore Studio Series” sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI. Penelitian ini penting dilakukan karena kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital semakin meningkat, sementara kajian mengenai pemanfaatan kanal YouTube sebagai media pembelajaran menulis naskah drama masih terbatas. Selain itu, guru memerlukan referensi mengenai media pembelajaran berbasis digital yang tidak hanya menarik, tetapi juga memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran dan mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Keunikan penelitian ini terletak pada objek kajiannya, yaitu kanal YouTube “Gromore Studio Series”, yang secara khusus



menyajikan cerita rakyat, legenda, dan kisah Nusantara yang mengandung unsur-unsur dramatik yang relevan dengan pembelajaran drama. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mengkaji penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran secara umum, penelitian ini mengintegrasikan analisis terhadap unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan, dan struktur drama yang terdapat dalam video dengan analisis efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran menulis naskah drama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis naskah drama di SMA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*), yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan struktur drama, unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan drama yang terdapat dalam video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*”, serta efektivitas penggunaan video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh respons siswa terhadap penggunaan video *YouTube* dalam pembelajaran menulis naskah drama. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Amlapura dengan subjek penelitian berupa guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI SMA.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa struktur drama, unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan drama, serta hasil efektivitas penggunaan video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*”. Data kuantitatif berupa hasil angket respons siswa terhadap penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis naskah drama. Sumber data penelitian berasal dari lima video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*”, hasil wawancara guru, hasil angket siswa, dan dokumentasi pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dengan teknik catat untuk menganalisis isi video, wawancara semi terstruktur kepada guru Bahasa Indonesia, penyebaran angket kepada siswa, serta dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Data kuantitatif berupa hasil angket dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis naskah drama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Struktur Drama, Unsur-Unsur Drama, dan Kaidah Kebahasaan Drama dalam Video Youtube “Gromore Studio Series”

Hasil analisis terhadap video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” menunjukkan bahwa video-video tersebut memuat unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan, dan struktur drama yang sesuai dengan pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI. Analisis dilakukan terhadap lima video yang dipilih berdasarkan kesesuaian isi dengan materi drama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Struktur Drama, Unsur-Unsur Drama, dan Kaidah Kebahasaan Drama

| Aspek yang Dianalisis   | Hasil Temuan                                                                           | Keterangan |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Struktur Drama          | Terdapat Orientasi, Komplikasi, dan Resolusi                                           | Lengkap    |
| Unsur-Unsur Drama       | Memuat tema, tokoh, penokohan, dialog, alur, latar, amanat, dan konflik                | Sesuai     |
| Kaidah Kebahasaan Deama | Menggunakan pronomina persona, konjungsi temporal, kata sifat, dan kata kerja material | Sesuai     |

Berdasarkan tabel di atas, video pada kanal *YouTube “Gromore Studio Series”* memiliki struktur drama yang lengkap dan mudah dipahami siswa. Struktur drama terlihat melalui adanya pengenalan cerita, perkembangan konflik, puncak konflik, hingga penyelesaian cerita. Selain itu, unsur-unsur drama seperti tokoh, alur, latar, dan amanat disajikan secara jelas sehingga membantu siswa memahami karakteristik teks drama. Pada aspek kaidah kebahasaan, video menggunakan bahasa yang komunikatif dan ekspresif melalui dialog antartokoh. Penggunaan kalimat langsung dan ungkapan emosional dalam video membantu siswa memahami cara penyusunan dialog dalam naskah drama. Temuan ini menunjukkan bahwa media audiovisual mampu memberikan contoh konkret kepada siswa mengenai penerapan unsur drama dan kaidah kebahasaan dalam sebuah pertunjukan drama. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori drama yang menyatakan bahwa drama dibangun atas struktur, unsur intrinsik, dan penggunaan bahasa dialogis yang saling berkaitan. Selain itu, penelitian Andriani dan Yohanes menunjukkan bahwa media *YouTube* dapat membantu siswa memahami unsur-unsur drama secara lebih konkret melalui tayangan audiovisual. Dengan demikian, video pada kanal *YouTube “Gromore Studio Series”* dinilai relevan digunakan sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI.

## 2. Efektivitas Video *YouTube “Gromore Studio Series”* sebagai Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama

Efektivitas media pembelajaran mengacu pada tingkat keberhasilan media dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Penilaian terhadap efektivitas tersebut dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap kualitas proses pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wisudariani dan Wiraningsih (2023) yang menyatakan bahwa keefektifan perangkat pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung serta peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Maka dari itu, efektivitas video pada kanal *YouTube “Gromore Studio Series”* dalam pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI dapat ditentukan berdasarkan proses pembelajaran, hasil kemampuan menulis naskah drama. Tidak hanya itu, efektivitas video *YouTube* dapat dilihat dari tiga aspek berikut: aspek kegunaan, aspek ketepatan, dan aspek ruang lingkup media pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dan analisis hasil tulisan siswa.

**Tabel 2.** Efektivitas Video “Gromore Studio Series” dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama

| Aspek yang Dianalisis          | Hasil Temuan                                      | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------------------------------|------------|
| Proses pembelajaran            | Siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar      | Efektif    |
| Kemampuan menulis naskah drama | Struktur dan dialog naskah drama siswa lebih baik | Meningkat  |



|                     |                                                                                      |        |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Aspek kegunaan      | Media membantu pemahaman materi drama                                                | Sesuai |
| Aspek ketepatan     | Isi video sesuai tujuan pembelajaran                                                 | Tepat  |
| Aspek ruang lingkup | Materi video mencakup struktur drama, unsur-unsur drama, dan kaidah kebahasaan drama | Luas   |

Berdasarkan tabel tersebut, penggunaan video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” menunjukkan hasil yang efektif dalam pembelajaran menulis naskah drama. Yulianti et al. (2025) menyatakan bahwa dalam konteks pembelajaran, efektivitas diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pendidikan melalui penerapan metode atau program tertentu secara optimal. Pada proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias ketika mengikuti pembelajaran. Penggunaan media audiovisual membuat suasana belajar menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat setelah menyimak video pembelajaran. Guru Bahasa Indonesia juga menyampaikan bahwa penggunaan media *YouTube* membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berikut kutipan hasil wawancara guru. “Ketika menggunakan video pembelajaran, siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. Mereka lebih mudah memahami contoh drama karena dapat melihat langsung dialog dan konflik dalam cerita.”

Pada aspek hasil kemampuan menulis naskah drama, penggunaan video “*Gromore Studio Series*” membantu siswa memahami struktur drama, konflik, penokohan, dan penggunaan dialog. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video, siswa mampu menyusun naskah drama dengan struktur yang lebih runtut dan penggunaan dialog yang lebih komunikatif. Siswa juga terlihat lebih kreatif dalam mengembangkan ide cerita dan konflik drama. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama secara lebih konkret. Pada aspek kegunaan, video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” dinilai membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran drama secara lebih mudah dan menarik. Media video memudahkan siswa memahami materi karena siswa tidak hanya membaca teori, tetapi juga melihat secara langsung contoh drama melalui tayangan audiovisual. Hal tersebut sejalan dengan teori pembelajaran audiovisual yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan audio dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pada aspek ketepatan, isi video dinilai sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis naskah drama di kelas XI SMA. Video memuat struktur drama, unsur-unsur drama, serta kaidah kebahasaan drama yang relevan dengan materi pembelajaran. Dialog yang digunakan dalam video juga komunikatif dan mudah dipahami siswa sehingga membantu siswa memahami penyusunan naskah

### 3. Respons Peserta Didik terhadap Penggunaan Video *YouTube* “*Gromore Studio Series*” sebagai Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” memberikan pengaruh positif terhadap hasil kemampuan menulis naskah drama dan respons siswa dalam pembelajaran. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video, siswa mampu menyusun naskah drama dengan struktur yang lebih runtut, penggunaan dialog yang lebih komunikatif, serta pengembangan konflik yang lebih jelas.

**Tabel 3.** Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa

| Aspek yang Dianalisis | Hasil Temuan                                       | Keterangan |
|-----------------------|----------------------------------------------------|------------|
| Struktur Drama        | Siswa mampu menyusun alur cerita secara runtut     | Baik       |
| Dialog                | Dialog lebih komunikatif dan sesuai karakter tokoh | Baik       |
| Pengembangan konflik  | Konflik dalam cerita lebih jelas                   | Baik       |
| Kreativitas cerita    | Ide cerita lebih variatif                          | baik       |

Berdasarkan tabel diatas, penggunaan media YouTube membantu siswa memahami penyusunan naskah drama secara lebih konkret. Siswa lebih mudah mengembangkan ide cerita setelah menyaksikan video yang menampilkan konflik, tokoh, dan alur secara langsung. Selain itu, siswa terlihat lebih percaya diri dalam menulis dialog dan menentukan karakter tokoh.

Respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran juga menunjukkan hasil yang positif. Siswa menilai bahwa pembelajaran menggunakan video YouTube lebih menarik, tidak membosankan, dan membantu mereka memahami materi drama dengan lebih mudah.

**Tabel 4.** Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa

| Indikator Respons              | Persentase |
|--------------------------------|------------|
| Media pembelajaran menarik     | 97,5%      |
| Membantu memahami materi drama | 94,9%      |
| Meningkatkan motivasi belajar  | 92,3%      |
| Membantu menulis naskah drama  | 89,7%      |
| Media mudah digunakan          | 97,4%      |

Berdasarkan tabel di atas, siswa memberikan respons yang sangat baik terhadap penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis naskah drama. Media pembelajaran berbasis video dinilai mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi drama dengan lebih mudah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sulsilawati et al (2021) yang menyatakan bahwa media *YouTube* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian Kurniawan, (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama. Dengan demikian, penggunaan video pada kanal *YouTube “Gromore Studio Series”* efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis naskah drama karena mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, membantu pemahaman siswa terhadap materi drama, dan memperoleh respons positif dari siswa.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pada kanal *YouTube “Gromore Studio Series”* memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI. Kesesuaian tersebut terlihat dari adanya unsur-unsur drama yang lengkap, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, konflik, serta amanat yang disajikan secara jelas dalam setiap video. Selain itu, video-video yang dianalisis juga memuat struktur drama yang runtut dan mudah dipahami, mulai dari pengenalan cerita, pengembangan konflik, klimaks, hingga penyelesaian cerita. Dari aspek kebahasaan, video menggunakan dialog yang komunikatif, kalimat langsung, dan ungkapan yang sesuai dengan karakteristik teks drama. Temuan ini menunjukkan bahwa kanal *YouTube “Gromore Studio Series”* tidak hanya berfungsi sebagai media



hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai sumber belajar yang relevan dalam pembelajaran menulis naskah drama karena mampu memberikan contoh konkret mengenai penerapan unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan drama.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan video pada kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” efektif sebagai media pembelajaran menulis naskah drama di SMA kelas XI. Efektivitas tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung lebih aktif, interaktif, dan menarik, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan media video membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah serta mendukung peningkatan kemampuan mereka dalam mengembangkan ide cerita, menyusun dialog, membangun konflik, dan menulis naskah drama sesuai dengan struktur yang benar. Ditinjau dari aspek kegunaan, video memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep drama secara visual dan kontekstual. Dari aspek ketepatan, isi video sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran menulis naskah drama di SMA. Sementara itu, dari aspek ruang lingkup, video memiliki cakupan materi yang luas dan relevan dengan kehidupan peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dalam kegiatan menulis. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons yang positif terhadap penggunaan kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” karena dinilai menarik, mudah diakses, membantu memahami materi, serta meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, kanal *YouTube* “*Gromore Studio Series*” dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran menulis naskah drama. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian serupa pada materi Bahasa Indonesia lainnya, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menggunakan desain penelitian eksperimen sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis *YouTube*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H., Zuchri, M. Si Sik. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Amelia, R., Triyadi, S., Maspuroh, U., Keguruan, F., Pendidikan, I., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi “*Animaker*” Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas Viii Smpn 1 Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2023(23), 656–664. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10353200>
- Cahyani, M. N., Gede Nurjaya, I., & Sudiana, N. (2024). Analisis Struktur Cerita Fantasi dalam Kanal “Riri Cerita Anak Interaktif” dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2), 102-108. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.85688>
- Handayani, L., Bara, B., Sibuea, P., Meylani, A., Amanda, D. R., Natasya, A., & Wetty, E. (2023). Strategi Penyusunan Langkah Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32019-32023. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12229>



- Helga Putri Fatmawati, Lintang Perdana Ferianton, Daru Ken Mahanani, & Nela Rofisian. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SD Negeri 1 Pokak Ceper. *Journal Innovation In Education*, 3(1), 01–07. <https://doi.org/10.59841/inoved.v3i1.1998>
- Khalish Jabbar, D., Lukitasari, N., Ulfiani, S., & PGRI Semarang, U. (2024). Implementasi Media Video Youtube Kanal Teater Lingkar dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(2), 236-247. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2>
- Kurniawan, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Media Youtube. *DIEKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 19-27.
- Made, N., Lestari, N., Nyoman Yasa, I., Putu, I., & Dewantara, M. (2021). Bahan Ajar dalam Pembelajaran Teks Sastra Drama di Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja. *Dharmas Education Journal (DE\_Journals)*, 2(2), 256–264. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v2i2.277>
- Maylisa Putri Tambunan, & Yahfidzam Yahfidzam. (2025). Pengaruh Media Audio-Visual terhadap Kemampuan Mahārāh Istīmā’ Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Deli Serdang. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3), 377–388. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1329>
- Miftah, M. (2013) Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Mohammad Bahrul Hidayat, & Natsir, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar. *Pekerti: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 7(2), 387–399. <https://doi.org/10.58194/pekerti.v7i2.6706>
- Nunu, O., Dosen, M., Tarbiyah, F., Uin, K., & Riau, S. (2012). *MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *AN-NIDA*, 37 (1), 27-35. <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>
- Pratama, I. A., Riyadi, M. I. R., & Isnawati, F. (2025). Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Selanegara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(4), 5909–5923. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3693>
- Putri, D. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Youtube 5-Minute Crafts Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27879-27890.
- Putri, N. K. D. B. Y., Wijaya, I. M. G. P., & Gunawan, I. G. G. A. (2023). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Google Clasroom dalam Mata Pelajaran Seni Budaya pada Siswa Kelas X Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 1 SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelaksanaan 2021/2022. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni*, 3(1), 80–94. <https://doi.org/10.59672/batarirupa.v3i1.2970>



- Rahmadona, R., Satria Jaya, W., & PGRI Bandar Lampung, S. (2022). Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* pada Siswa Kelas VIII SMP 8 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2021/2022 *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*. 4(1), 1-15.
- Supartini, M., Ilmu, P., Sosial, P., & Sarjana, P. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 277-293.
- Sulsilawati, E., Daeng Tata Raya, J., & Selatan, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v2i1.1928>
- Triana, D., Asih, A., & Tantri, S. (n.d.). *Pemanfaatan Media YouTube pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama Kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja*. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia (JPMI)*, 3(3), 571-579. <https://doi.org/10.36663/jpmi.v3i3.629>
- Wisudariani, N. M. R., Sudiana, I. N., Putrayasa, I. B., & Rasna, I. W. (2018). *The Effectiveness of Learning Instruments of Speaking Containing Character Values toward Speaking Learning*. *SHS Web of Conferences*, 42, 00101. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200101>
- Yulianti, Q. T., Khhermarinah, K., & Wediasti, W. (2025). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Berita Pada Siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu. *DIEKTIS: Jurnal Bahasa dan Sstra Indonesia*, 5(4), 4707-4717.

